

**PENGEMBANGAN LKPD BANGUN RUANG SISI DATAR
TERINTEGRASI ILMU FIKIH BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH DAN SELF EFFICACY SISWA MTs**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**

Diajukan Oleh :

AULIA RAHAYU

NIM. 20104040059

Kepada :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2086/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LKPD BANGUN RUANG SISI DATAR TERINTEGRASI ILMU FIKIH BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN SELF EFFICACY SISWA MTs

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 20104040059
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66bc3a3dac672

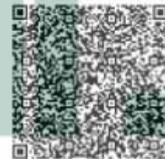


Penguji I

Suparni, S.Pd., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66bc1fab53714



Penguji II

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66bc3ab6174c



Yogyakarta, 25 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66bc3d5c33b48



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : AULIA RAHAYU
NIM : 20104040059
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Bangun Ruang Sisi Datar
Terintegrasi Ilmu Fiqih Berbasis Kontekstual Untuk
Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self*
Efficacy Siswa MTs

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Pembimbing

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800417 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AULIA RAHAYU
NIM : 20104040059
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan LKPD Bangun Ruang Sisi Datar Terintegrasi Ilmu Fiqih Berbasis Kontekstual Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self Efficacy* Siswa MTs” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

METER TEMPEL
9ALX259843450
AULIA RAHAYU
NIM. 20104040059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini!”

(@fardiyandi | INFJ Vibes)

“Jika mau menunggu sampai kita siap, kita akan menghabiskan sisa hidup kita untuk menunggu”

“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku”

(QS. Al-Baqarah: 152)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang sangat berlimpah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Bangun Ruang Sisi Datar Terintegrasi Ilmu Fikih Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self efficacy* Siswa MTs” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan penuh keberkahan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika. Terelesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Suparni, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mulin Nugman, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan semangat, bimbingan, dan arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak/ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan doa kepada penulis.
7. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd., Bapak Drs. Sirojul Huda, M.Pd., Ibu Wed giyarti, M.Si., selaku validator yang telah bersedia memberikan saran dan penilaian dalam penyusunan LKPD.

8. Ibu Siti Juwariyah, S.Pd., M.Si, M.S.I., selaku Kepala Sekolah MTs N 9 Sleman yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Drs. Sirojul Huda. M.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika MTs N 9 Sleman yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian.
10. Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTs N 9 Sleman tahun ajaran 2023/2024 yang telah kooperatif dan bersedia menjadi subjek penelitian.
11. Kepada pintu surgaku mamahku tercinta Mustiati, S.Pd., yang selalu memberikan semangat dan doa yang tidak henti kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi tempat pulang ternyaman untukku pulang.
12. Kepada cinta kepada cinta pertamaku, Bapak Wasis yang selalu mendukung setiap jalan yang ditempuh penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas perjuangannya yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik kepada penulis.
13. Kepada kakaku tercinta Siska Lestari, S.Kep., Ns., dan Ulfa, S.Pd., yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh untuk penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
14. Kepada calon pendamping hidupku, yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi alasan kuat bagiku untuk terus memperbaiki dan memantaskan diri.
15. Yuyun, Kak Al, Dina, Milady, Muzay, Ina, Nurul, Diana, Lyza, Mba Ngaeni, dan seluruh teman-teman Asrama Annisa Wahid Hasyim yang selalu menemani penulis dalam keadaan sulit, senang dan memberikan dukungan penuh dalam terselesaikannya skripsi ini.
16. Ocik, Icak, dan Arini, teman penulis pada masa perkuliahan, yang selalu menjadi tempat keluh kesah selama menjalani perkuliahan di tanah rantau.
17. Teman-teman KKN Karanganyar Azis Islamudin, Linda Arista, Qonita Najmah, Salsa Fatin, Affriza Novia, Nanda Nabila, Fatih, Zakki dan mada, yang selalu memberikan doa dan mendukung untuk selesainya skripsi ini.
18. Sania Nuril Arifah, Safina Putri Diana dan Fika Sari Ningrum yang menjadi teman seperbimbingan, serta teman-teman prodi pendidika matematika

Angkatan 2020. Terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu.

19. Keluarga dan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

20. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Terimakasih Aulia Rahayu telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak memutuskan untuk menyerah, kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penulis


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
AULIA RAHAYU
NIM. 20104040059

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Pengembangan.....	15
E. Spesifikasi Produk.....	16
F. Manfaat Pengembangan.....	17
G. Asumsi Pengembangan.....	18
H. Batasan Penelitian.....	19
I. Definisi Operasional.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
1. Pembelajaran Matematika	22
2. Matematika Sekolah	26
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	35
4. Pendekatan Kontekstual	41
5. Pembelajaran Matematika Terintegrasi Ilmu Fikih.....	50
6. Ilmu Fikih pada Bangun Ruang Sisi Datar	53

7. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	55
8. <i>Self efficacy</i>	60
9. LKPD Bangun Ruang Sisi Datar Terintegrasi Ilmu Fikih Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan <i>Self efficacy</i> Siswa MTs	64
B. Penelitian Relevan	66
C. Kerangka Berpikir.....	68
BAB III METODE PENELITIAN.....	77
A. Model Pengembangan.....	77
B. Prosedur Pengembangan	79
C. Uji Coba Produk.....	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	107
A. Hasil Pengembangan Produk	107
B. Pembahasan.....	179
BAB 5 PENUTUP	197
A. Kesimpulan	197
B. Saran.....	199
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN.....	210

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pendekatan Kontekstual dalam LKPD.....	49
Tabel 2. 2 Struktur LKPD	65
Tabel 2. 3 Penelitian Relevan.....	68
Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Uji Validitas LKPD	97
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Ahli	97
Tabel 3. 3 Kriteria Validitas Instrumen	95
Tabel 3. 4 The Matching-Posttest-Only Control Group Design	87
Tabel 3. 5 Kriteria Penskoran Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	98
Tabel 3. 6 Kriteria Kepraktisan LKPD	98
Tabel 3. 7 Skor Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	99
Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan LKPD	100
Tabel 3. 9 Pedoman Penskoran Uji Kepraktisan.....	100
Tabel 3. 10 Kriteria Kepraktisan LKPD	101
Tabel 4. 1 KD dan IPK.....	112
Tabel 4. 3 KD dan IPK.....	115
Tabel 4. 4 Identitas Validator.....	138
Tabel 4. 5 Penilaian LKPD	139
Tabel 4. 6 Penilaian Aspek Konstruksi Angket Respon Peserta Didik	140
Tabel 4. 7 Penilaian Aspek Relevansi Angket Respon Peserta Didik	140
Tabel 4. 8 Penilaian Aspek Konstruksi Tes KPM	141
Tabel 4. 9 Penilaian Aspek Relevansi Tes KPM	142
Tabel 4. 10 Penilaian Aspek Konstruksi Skala Self efficacy.....	142
Tabel 4. 11 Penilaian Aspek Relevansi Skala Self efficacy.....	143
Tabel 4. 12 Saran dan Komentar LKPD	144
Tabel 4. 13 Revisi Angket Respon Peserta Didik.....	148
Tabel 4. 14 Hasil Revisi Angket Respon Peserta Didik	149
Tabel 4. 15 Revisi Tes KPM.....	150
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Tes KPM.....	152
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Skala Self efficacy	153
Tabel 4. 18 Pertimbangan Pemilihan Sampel	157
Tabel 4. 19 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	165
Tabel 4. 20 Analisis Aktivitas Peserta Didik	166
Tabel 4. 21 Uji Normalitas tes	168
Tabel 4. 22 Uji-t Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	169
Tabel 4. 23 Uji Normalitas Skala Self efficacy	171
Tabel 4. 24 Uji-t Skala Self efficacy.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 LKPD Matematika	10
Gambar 2. 1 Jaring-jaring dan Kubus ABCD.EFGH.....	31
Gambar 2. 2 jaring-jaring dan Balok ABCD.EFGH	33
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	76
Gambar 3. 1 Skema ADDIE	78
Gambar 4. 1 Cover LKPD.....	126
Gambar 4. 2 Identitas LKPD.....	126
Gambar 4. 3 Kata Pengantar	127
Gambar 4. 4 Daftar Isi.....	128
Gambar 4. 6 Simbol-simbol	128
Gambar 4. 7 Standar Isi.....	129
Gambar 4. 8 Petunjuk Penggunaan LKPD.....	129
Gambar 4. 9 Peta Konsep.....	130
Gambar 4. 10 Ayo Berdiskusi.....	131
Gambar 4. 11 Ayo Menemukan.....	132
Gambar 4. 12 Ayo Memodelkan.....	133
Gambar 4. 13 Ayo Simpulkan.....	133
Gambar 4. 14 Fitur Ayo Berlatih	134
Gambar 4. 15 Daftar Pustaka	135
Gambar 4. 16 Sampul Belakang	135
Gambar 4. 17 Revisi Cover	155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	211
Lampiran 1. 1 Pedoman Wawancara	211
Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara	212
Lampiran 1. 3 Kisi-kisi Lembar Penilaian LKPD.....	214
Lampiran 1. 4 Lembar Penilaian LKPD	215
Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	219
Lampiran 1. 6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	221
Lampiran 1. 7 Kisi-kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik.....	223
Lampiran 1. 8 Lembar Angket Respon Peserta Didik	224
Lampiran 1. 9 Kisi-kisi Penilaian Angket Respon Peserta Didik	226
Lampiran 1. 10 Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik	227
Lampiran 1. 11 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	231
Lampiran 1. 12 Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	232
Lampiran 1. 13 Alternatif Penyelesaian dan Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	233
Lampiran 1. 14 Kisi-Kisi Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	236
Lampiran 1. 15 Lembar Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	237
Lampiran 1. 16 Kisi-kisi Skala <i>Self efficacy</i>	241
Lampiran 1. 17 Lembar Skala <i>Self efficacy</i>	242
Lampiran 1. 18 Kisi-Kisi Penilaian Skala <i>Self efficacy</i>	244
Lampiran 1. 19 Lembar Penilaian Skala <i>Self efficacy</i>	245
Lampiran 1. 20 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	249
LAMPIRAN 2 DATA DAN ANALISIS DATA.....	266
Lampiran 2. 1 Hasil penilaian LKPD.....	266
Lampiran 2. 2 Rekapitulasi Data Validasi LKPD	275
Lampiran 2. 3 Data observasi keterlaksanaan pembelajaran	277
Lampiran 2. 4 Rekapitulasi data observasi keterlaksanaan pembelajaran	283
Lampiran 2. 5 Data Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	284
Lampiran 2. 6 Rekapitulasi data observasi aktivitas peserta didik	290
Lampiran 2. 7 Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik	291
Lampiran 2. 8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik	300
Lampiran 2. 9 Pengisian Angket Respon Peserta Didik	301
Lampiran 2. 10 Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Respon Peserta Didik.....	302
Lampiran 2. 11 Hasil Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	304
Lampiran 2. 12 Rekapitulasi Data Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	313
Lampiran 2. 13 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik	314
Lampiran 2. 14 Rekapitulasi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	316
Lampiran 2. 15 Hasil Validasi Skala <i>Self efficacy</i>	317
Lampiran 2. 16 Rekapitulasi Data Validasi Skala <i>Self efficacy</i>	326
Lampiran 2. 17 Hasil Pengisian Skala <i>Self efficacy</i> Peserta Didik	327
Lampiran 2. 18 Rekapitulasi Data Skala <i>Self efficacy</i>	329
Lampiran 2. 19 Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	330
Lampiran 2. 20 Uji Reliabilitas Skala <i>Self efficacy</i>	332

Lampiran 2. 21 Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	335
Lampiran 2. 22 Uji Homogenitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	337
Lampiran 2. 23 Uji Hipotesis	338
Lampiran 2. 24 Uji Normalitas Skala <i>Self efficacy</i>	339
Lampiran 2. 25 Uji Homogenitas Skala <i>Self efficacy</i>	341
Lampiran 2. 26 Uji Hipotesis	342
LAMPIRAN 3 DOKUMEN DAN SURAT-SURAT PENELITIAN	343
Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	343
Lampiran 3. 2 Surat Petunjuk Pembimbingan Tema Skripsi.....	344
Lampiran 3. 3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	345
Lampiran 3. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	346
Lampiran 3. 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	347
LAMPIRAN 4 PRODUK AKHIR.....	348
Lampiran 4. 1 LKPD untuk Peserta Didik	348
Lampiran 4. 2 LKPD untuk Pendidik	363
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN	380
LAMPIRAN 6 CURICULUM VITAE (CV)	381

**PENGEMBANGAN LKPD BANGUN RUANG SISI DATAR
TERINTEGRASI ILMU FIKIH BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH DAN SELF EFFICACY SISWA MTs**

**Oleh : AULIA RAHAYU
20104040059**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik. Penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih yang memenuhi kriteria kelayakan yaitu valid, praktis dan efektif untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy*.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mencakup *analyze, design, development, implementatiton, dan evaluet*. Instrumen yang digunakan meliputi wawancara, penilaian LKPD, observasi keterlaksanaan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik, angket respon, lembar penilaian angket respon, tes kemampuan pemecahan masalah, lembar penilaian tes kemampuan pemecahan masalah, skala *self efficacy*, dan lembar penilaian skala *self efficacy*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII B (eksperimen) dan VIII C (kontrol) di MTs N 9 Sleman tahun ajaran 2023/2024, dengan desain *The Matching-Only Posttest-Only Control Group*.

Penelitian ini mengungkap bahwa LKPD bangun ruang sisi datar berbasis pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan ilmu fikih berhasil dikembangkan melalui lima tahapan model ADDIE. LKPD ini terbukti sangat valid dengan tingkat validitas 88% dan praktis, ditunjukkan oleh respon positif peserta didik sebesar 75,18% serta efektivitas keterlaksanaan pembelajaran yang mencapai 97,05% hingga 100%. Aktivitas peserta didik juga sangat optimal, dengan keidealan 94,61% hingga 98,53%. LKPD dinyatakan efektif dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal tersebut diperoleh dari *uji independen sample t-test*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sig. (1-tailed) posttest* kemampuan pemecahan masalah adalah 0,000 dan *self efficacy* adalah 0,0005. Adapun rata-rata nilai tes pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 77,65, lebih tinggi dari kelas kontrol yang hanya 61,81. Demikian pula, rata-rata nilai skala *self efficacy* kelas eksperimen mencapai 43,32, dibandingkan 38,55 pada kelas kontrol.

Kata kunci : LKPD, Integrasi Ilmu Fikih, Pendekatan Kontekstual, Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self Efficacy*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alam* mewajibkan umatnya untuk mencari ilmu baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Kewajiban menuntut ilmu tersebut disebutkan dalam sebuah hadis Nabi SAW yang berbunyi “*Uthlubul ‘ilmi minal mahdi ilal lahdi*”. Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap orang diwajibkan untuk menuntut ilmu dari masih dalam *buai*an sampai sudah masuk ke dalam liang *lahat*. Ilmu menjadi suatu kebutuhan yang wajib dimiliki setiap individu, penguasaan ilmu dapat membawa seseorang untuk bisa menghadapi tantangan dan peluang. Melalui ilmu seseorang dapat memahami keadaan sekitar, membuat keputusan yang tepat, serta meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan Khaira et al., (2021: 90) yang menyatakan bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan setiap individu mendapatkan informasi secara melimpah, cepat, dan mudah untuk dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah dan penuh dengan persaingan.

Dalam mendapatkan ilmu diperlukan wadah yang mampu mengantarkan pengetahuan tersebut kepada setiap individu. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi manusia sebagai sarana untuk seseorang mendapatkan pengetahuan dan membuka pintu menuju penerapan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pristiwanti et al., (2022: 7192) menyatakan bahwa pendidikan berkaitan dengan pengetahuan belajar yang

dapat berpengaruh positif pada pertumbuhan suatu individu. Dengan demikian, melalui proses tersebut setiap individu dapat memiliki sumber daya manusia yang baik dengan kemampuan yang lebih mumpuni. Sumber daya manusia yang dibutuhkan berupa kecerdasan dan daya pikir tinggi yang mencakup kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, mampu bekerja sama, dan mampu memecahkan masalah dengan gagasan baru (Syaifuddin et al., 2017: 1). Cara berpikir seperti itu dapat dikembangkan melalui belajar matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif dalam tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis (Khaira et al., 2021: 90).

UU No 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan tentang pentingnya pendidikan pada kehidupan manusia, dimana salah satu pendidikan yang penting adalah pendidikan matematika. Matematika merupakan ratunya ilmu pengetahuan, artinya matematika tidak bergantung pada bidang lain, justru matematika berperan sebagai penggerak dari bidang lain. Melihat pentingnya peran matematika, maka matematika menjadi ilmu yang harus dipelajari (Siswondo & Agustina, 2021: 34). Dapat kita lihat dari kurikulum pendidikan formal yang ada di Indonesia, matematika dijadikan salah satu materi wajib untuk siswa sekolah dasar sampai menengah atas. Tujuan dari diberikannya mata pelajaran matematika di sekolah menekankan kepada penalaran dan pembentukan kepribadian peserta didik, serta menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan menerapkan matematika (Silaban, 2019: 109).

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) mengemukakan bahwa terdapat lima kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis, komunikasi matematis, dan pemecahan masalah matematis (NCTM, 2000: 7). Namun, kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika masih sering dijumpai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memiliki kemampuan standar dalam pembelajaran matematika. Salah satu kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan persoalan matematika dapat dilihat dari hasil survey *Programme for International Students Assessment* (PISA) 2022, yang menunjukkan terjadi penurunan rata-rata skor matematika di 35 negara OECD sebanyak 15 poin dibandingkan tahun sebelumnya (OECD, 2022: 27). Hasil tes PISA Indonesia mendapatkan rata-rata skor tes matematika yaitu 366 dari rata-rata global yaitu 472 (OECD, 2022: 29). Sebanyak 31% peserta didik di negara-negara *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memiliki rata-rata nilai matematika dibawah level 2 (OECD, 2022: 90).

Dewantara (2018: 200), menyatakan bahwa level 2 adalah level dasar kemampuan matematika dalam PISA, dimana siswa mulai menunjukkan kemampuan matematika yang penting untuk perkembangan masa depannya. Soal-soal matematika yang digunakan pada PISA berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah (Bahar et al., 2020: 262). Kemampuan pemecahan

masalah sangat penting karena membantu siswa menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, kemampuan ini merupakan fondasi yang harus ada sebelum dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi lainnya.

Beberapa pendapat menyebutkan tentang pentingnya kemampuan pemecahan masalah, diantaranya yaitu: a) pemecahan masalah merupakan tujuan dari pembelajaran matematika (NCTM, 2000: 52); b) menurut Gagne (Jainuri, 2014: 2) pemecahan masalah merupakan salah satu tipe keterampilan intelektual yang lebih tinggi derajatnya atau lebih kompleks dari lainnya; c) Branca (Nugroho & Dwijayanti, 2019: 278) menegaskan bahwa pemecahan masalah menjadi tujuan umum dan sebagai dasar dari dilakukannya pembelajaran matematika, penyelesaian masalah yang meliputi metode, prosedur dan strategi merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika; d) pemecahan masalah menjadi langkah awal bagi peserta didik dalam mengembangkan ide-ide, membangun pengetahuan baru, dan mengembangkan keterampilan-keterampilan matematika (Astika, et.al., 2021: 1). Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika yang mendukung pengembangan ide dan keterampilan matematika lainnya.

Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk memahami, merencanakan, memecahkan, dan meninjau kembali solusi dengan strategi yang tidak rutin (Nur & Palobo, 2018:

140). Kemampuan pemecahan masalah diartikan sebagai keterampilan individu dalam menghadapi masalah, dengan menggunakan pengetahuan, logika, dan strategi yang tepat (Güner & Erbay, 2021). Proses ini melibatkan penyelesaian soal yang tidak sering muncul dalam tugas sehari-hari (Khotimah & Khoirunnisa, 2020: 287). Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik perlu dilatih dengan memberikan soal yang lebih relevan dengan kehidupan siswa. Polya (1973: 5) mengemukakan indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu: 1) memahami masalah, 2) menyusun strategi, 3) melaksanakan strategi, dan 4) memeriksa kembali penyelesaian yang dibuat.

Namun, dalam pembelajaran matematika di SMP masih banyak ditemui masalah terkait rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis. Dalam penelitian yang dilakukan Hermawati et al., (2021: 149) ditemukan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi kubus dan balok masih tergolong rendah dalam indikator mengidentifikasi masalah dengan persentase sebanyak 38,35% dan indikator memeriksa kembali dengan persentase 31,54%. Ditemukan kesalahan peserta didik dalam menuliskan informasi diketahui dan ditanya serta tidak mampu menjelaskan jawaban yang diperoleh dari penyelesaian masalah. Fakta lain juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Utami & Wutsqa (2017: 172), berdasarkan subjek penelitian yang diambil dari 28 peserta didik yang berasal dari sekolah dengan strata rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah.

Sedangkan dari 25 peserta didik yang berasal dari sekolah berstrata tinggi hanya 3 siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di MTs N 9 Sleman diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih perlu ditingkatkan. Beliau menjelaskan bahwa peserta didik belum terbiasa menyelesaikan soal-soal non rutin. Soal-soal non rutin merupakan bentuk soal yang memiliki solusi penyelesaian berbeda dari yang biasanya dicontohkan guru, salah satu bentuknya yaitu soal cerita. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata peserta didik yang tuntas saat melakukan *assessment sumatif* hanya mencapai sekitar 40% peserta didik. Beliau menyatakan bahwa salah satu yang menjadi pengaruh tidak tuntasnya peserta didik adalah karena tidak berhasil menjawab permasalahan non rutin yang disediakan. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran belum membiasakan peserta didik untuk memecahkan masalah dengan memperhatikan indikator kemampuan pemecahan masalah. Sehingga, berdasarkan permasalahan yang ditemukan di MTs N 9 Sleman, dapat disimpulkan bahwa perlunya pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan untuk menilai ranah kognitif (pengetahuan), tetapi terjadi pula penilaian pada ranah afektif (sikap). Hal tersebut sejalan dengan Taufik & Komar (2021: 186), menyatakan bahwa prestasi belajar tidak hanya ranah kognitif tetapi mencakup aspek afektif, dan psikomotorik. Salah satu aspek afektif yang penting untuk selalu ditingkatkan

adalah *self efficacy*. Maryani et al., (2023: 3123) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, peserta didik tidak hanya perlu memiliki kemampuan memecahkan masalah, tetapi juga perlu mengembangkan sikap percaya diri (*self efficacy*). Hal ini sejalan dengan Jatisunda (2017: 25), yang menyatakan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan pemecahan masalah dengan baik.

Self efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri peserta didik dalam memperkirakan kemampuan dirinya meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan (Oktariani, 2018: 42). Menurut Bandura (1997: 31) *self efficacy* merupakan salah satu ranah afektif yang dapat menunjang keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan Subaidi (2016: 65) yang mengungkapkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan permasalahan untuk hasil yang terbaik dalam suatu tugas tertentu. Artinya *self efficacy* merupakan salah satu prestasi belajar yang harus terus ditingkatkan, karena berhubungan dengan kepercayaan diri peserta didik dalam melakukan penyelesaian permasalahan dalam kondisi dan situasi tertentu sehingga mampu mencapai tujuan.

Akan tetapi, dalam pembelajaran matematika masih ditemukan masalah mengenai rendahnya *self efficacy* peserta didik. Suparni (2020: 294)

menemukan bahwa *self efficacy* siswa SMP pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah dengan rata-rata perolehan skor yaitu 37,95. Rendahnya *self efficacy* dapat dilihat dari peserta didik yang memiliki peran pasif, kebanyakan yang mereka lakukan adalah menunggu orang lain untuk merespon pertanyaan yang diajukan, selain itu, peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri untuk merespon pertanyaan yang diberikan guru (Maryani et al., 2023: 3124).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru matematika di MTs N 9 Sleman diperoleh bahwa *self efficacy* peserta didik masih dalam kategori rendah. Guru menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas masih banyak peserta didik yang pasif dan tidak percaya diri untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran ketika guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil penyelesaian masalah matematika hanya terdapat beberapa siswa yang mau dengan sukarela menyampaikan jawabannya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri untuk menyampaikan jawaban terhadap penyelesaian yang telah dikerjakan. Oleh karena itu perlu diberikannya perlakuan khusus yang dapat meningkatkan *self efficacy* peserta didik.

Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang mendukung saat melakukan proses belajar mengajar. Media pembelajaran mempermudah pendidik menyampaikan pembelajaran menjadi jelas dan dapat

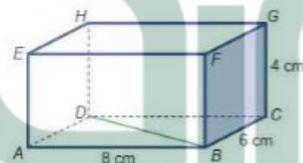
mencapai tujuan pembelajaran (Isnaeni & Hidayah, 202: 150). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena berisikan aktivitas yang melibatkan peserta didik. Menurut Umar et al., (2022: 3407) mengembangkan LKPD matematika dalam tiap satuan pendidikan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan LKPD peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan dapat membuat keputusan (Silvianti et al., 2017: 3).

LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi kegiatan peserta didik untuk melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari (Katriani, 2014: 1). Umar et al., (2022: 3407) menyatakan bahwa LKPD adalah salah satu alternatif yang dapat membantu siswa mendapatkan informasi tambahan tentang konsep-konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas nyata terkait objek permasalahan yang sedang dipelajari. Dengan berbantuan LKPD akan terjadi pembelajaran yang interaktif antara guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik mampu menemukan dan mengembangkan pemahaman matematika serta dapat memperbaiki aktivitas peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.

Akan tetapi, berdasarkan penelitian (Widyanti et al., 2021: 49) LKPD yang digunakan saat ini belum mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata, sehingga siswa hanya mengetahui rumus dan mengerjakan

soal yang berkaitan dengan rumus tersebut. Hal ini juga terjadi pada LKPD yang digunakan di MTs N 9 Sleman. LKPD yang digunakan merupakan LKPD yang diambil dari internet, LKPD hanya berisikan materi dan latihan soal bersifat rutin serta belum berisikan aktivitas-aktivitas untuk peserta didik dapat mengasah kemampuannya dalam menemukan penyelesaian permasalahan sendiri. Berikut disajikan bentuk LKPD yang digunakan di sekolah.

1. Diketahui panjang rusuk suatu kubus 5 cm. Luas permukaan kubus itu adalah...
 - A. 25 cm²
 - B. 30 cm²
 - C. 100 cm²
 - D. 150 cm²
2. Luas balok yang berukuran 15 cm x 10 cm x 6 cm adalah . . .
 - A. 300 cm²
 - B. 600 cm²
 - C. 900 cm²
 - D. 1800 cm²
3. Perhatikan gambar balok $ABCD.EFGH$.



panjang BD adalah....

Sumber : LKPD Matematika Kelas VIII MTs N 9 Sleman

Gambar 1.1 LKPD Matematika

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1, permasalahan yang disajikan pada LKPD hanya sebatas mengasah pemahaman prosedural peserta didik untuk mampu menyelesaikan masalah luas permukaan dan volume kubus dan balok. Permasalahan yang disajikan belum dalam bentuk soal cerita maupun permasalahan yang mengaitkan dengan hal-hal yang lebih relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan bentuk LKPD yang tersedia di sekolah, maka

diperlukan LKPD yang membantu peserta didik untuk melihat keterkaitan antara konsep matematika dan aplikasi praktisnya dalam permasalahan sehari-hari, yang akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik.

Salah satu LKPD yang efektif adalah LKPD yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam berinteraksi dengan objek-objek matematika yang bersifat abstrak. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi jika permasalahan yang disediakan berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami dan mengaitkan pengetahuan baru atau yang telah dimilikinya dengan mengaplikasikannya ke dalam konteks kehidupan sehari-hari (Rahman, 2020: 103). Terdapat beberapa komponen dalam pendekatan kontekstual yaitu (1) konstruktivisme, (2) bertanya, (3) menemukan, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, (7) penilaian sebenarnya (Yenti, 2016: 119). Melalui tahapan tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif. Peserta didik bukan hanya menghafal pembelajaran, namun menemukan prosesnya sendiri, serta memberikan peluang bagi peserta didik memecahkan masalah bersama.

Silvianti et al., (2017: 40) berpendapat bahwa pembuatan LKPD berbasis pendekatan CTL diperlukan untuk menjembatani dan membimbing peserta didik dalam memahami konsep, fakta, dan prinsip yang ada dalam

pembelajaran matematika dan mampu menerapkannya dalam dunia nyata. LKPD berbasis kontekstual disajikan dalam bentuk aktivitas peserta didik yang memuat permasalahan pada kehidupan sehari-hari (Anggraini et al., 2022: 59). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Syaifuddin et al., (2017: 131) disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual efektif untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.

Sebagai inovasi, permasalahan LKPD akan mengaitkan dengan konteks keislaman. Hal ini diterapkan mengingat di MTs N 9 Sleman belum mengintegrasikan permasalahan terkait dengan keislaman pada pembelajaran matematika. Padahal, sebagai sekolah madrasah MTs membutuhkan pembelajaran yang dapat memperlihatkan identitasnya sebagai sekolah keislaman (Hasanah & Zuhaida, 2018: 165). Salah satu nilai keislaman yang diajarkan di sekolah MTs adalah ilmu fikih. Fikih adalah disiplin ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, urusan keuangan (muamalah), dan tata cara (adab) (Pertiwi & Achadi, 2023: 112). Ulum et al. (2021: 59) berpendapat bahwa pembelajaran matematika yang terintegrasi ilmu fikih dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis problematika yang ada pada kehidupan beragama.

Dalam penelitiannya, Antari et al., (2022: 214) menyatakan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan konten nilai islam memiliki efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari diperolehnya rata-rata nilai peserta didik yaitu 84,78% yang termasuk dalam

kategori baik. Beberapa penelitian terdahulu juga mengungkapkan kesuksesan LKPD matematika yang terintegrasi fikih, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh MZ et al., (2019: 176) bahwa LKPD yang berorientasi pada masalah dalam perspektif islam materi kubus dan balok mendapat nilai sangat layak sebagai bahan ajar dalam pembelajaran khusus sekolah islam.

Salah satu materi matematika yang dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah kubus dan balok, karena bentuk-bentuk ini sering ditemui dalam berbagai benda dan struktur di sekitar kita. Permasalahan yang terkait dengan materi kubus dan balok akan membantu peserta didik dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih ditemukan beberapa masalah yang dialami peserta didik dalam memahami luas permukaan serta volume kubus dan balok, di antaranya yaitu: 1) peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep, 2) peserta didik tidak dapat menunjukkan hubungan dalam menyelesaikan permasalahan, 3) peserta didik mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah, 4) peserta didik kurang teliti dalam melakukan perhitungan (Novita & Niawati, 2016: 37). Menyajikan permasalahan dengan bentuk yang lebih relevan dengan kehidupan peserta didik dapat menjadikan konsep materi yang dipelajari lebih mudah, dimana salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menyajikan permasalahan matematika yang terintegrasi ilmu fikih. Oleh karena itu, materi kubus dan balok cocok digunakan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sudah terdapat beberapa penelitian pengembangan LKPD untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Maryani et al., 2023). Namun, penelitian tersebut terbatas pada bahan ajar yang dikembangkan dan pendekatan LKPD yang digunakan. Selain itu, Syaifuddin et al., (2017) penelitian yang dilakukan Syaifuddin juga terbatas pada konteks masalahnya yang tidak menggunakan integrasi dengan ilmu fikih. Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian yang mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang sisi datar dengan permasalahan matematika yang diintegrasikan dengan ilmu fikih untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik. Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang “Pengembangan LKPD Bangun Ruang Sisi Datar Terintegrasi Ilmu Fikih Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self Efficacy* Siswa MTs”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka teridentifikasi beberapa masalah yang menjadikan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Masih ditemukan berbagai permasalahan mengenai pembelajaran matematika, ditemukan permasalahan mengenai rendahnya keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya dalam belajar matematika dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematis.
2. LKPD yang terdapat di sekolah masih belum bisa memfasilitasi pembelajaran dengan baik, LKPD yang disediakan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. LKPD yang disediakan masih menyajikan permasalahan matematika dalam bentuk pemahaman konseptual, belum dikaitkan pemecahan masalah dengan konteks nyata yang dialami peserta didik. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam mengaitkan materi dengan keadaan di dunia nyata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengembangan dan kualitas produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa MTs?”

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

“ Mendeskripsikan dan mengevaluasi kualitas produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa MTs, dengan menilai aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk.”

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang menyajikan masalah matematika materi bangun ruang sisi datar dengan mengintegrasikan pada materi fikih. LKPD yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Berbentuk media cetak yang disajikan dalam ukuran kertas A4 dengan *font Alice 12* atau *14*.
2. Produk LKPD berisi aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan kubus dan balok kelas VIII MTs yang disajikan berdasarkan 7 komponen kontekstual.
3. Jenis produk yang diharapkan:
 - a. Berisi kegiatan-kegiatan peserta didik yang disajikan memenuhi 7 komponen pendekatan kontekstual.
 - b. Berisi permasalahan kubus dan balok dengan permasalahan mengenai materi air 2 *qullah*.
 - c. Aktivitas yang disediakan akan memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.

- d. Bagian-bagian LKPD terdiri dari 1) pendahuluan, meliputi: halaman judul, identitas LKPD, kata pengantar, petunjuk penggunaan LKPD, daftar isi, standar isi, peta konsep, dan tujuan pembelajaran. 2) isi, meliputi: kegiatan ayo berdiskusi, ayo menemukan, ayo memodelkan, ayo simpulkan dan ayo berlatih. 3) penutup, meliputi: daftar pustaka, dan profil penulis.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai pengembangan LKPD pada materi bangun ruang sisi datar berbasis pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan nilai-nilai fikih untuk dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil pengembangan LKPD yang telah dilakukan peneliti diharapkan dapat bermanfaat dalam memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keyakinan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika, dapat menunjang pengalaman peserta didik tentang pengetahuan matematika dalam kehidupan nyata dan meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran matematika.

- b. Bagi guru, memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan LKPD dan memberikan salah satu media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi kubus dan balok.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, memberikan gambaran bagi peneliti lain mengenai pengembangan LKPD bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman baru dimasa yang akan datang sebagai calon guru. Penelitian ini menjadikan peneliti lebih kreatif dalam mengembangkan LKPD untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik dan bermakna.

G. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menyimpulkan asumsi dari pengembangan LKPD pada materi bangun ruang sisi datar antara lain:

1. LKPD yang digunakan dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat menciptakan peserta didik aktif pada proses pembelajaran.

2. Peserta didik mengisi angket respon secara jujur sehingga benar-benar menggambarkan LKPD yang dikembangkan.
3. Peserta didik menyelesaikan posttest secara mandiri dan jujur sehingga nilai yang diperoleh benar-benar dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
4. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.
5. Sebagai LKPD yang dapat mengingatkan siswa tentang makna materi kubus dan balok ke dalam ketentuan air suci mensucikan.
6. LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa.
7. Validator memiliki pandangan yang sama terhadap kualitas LKPD.

H. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah agar penelitian dapat mencapai tujuan yang tepat. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa MTs materi bangun ruang sisi datar.
2. Ruang lingkup mata pelajaran matematika dibatasi pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

3. Konteks integrasi ilmu fikih dibatasi pada materi fikih *thaharah* air suci mensucikan dalam suatu wadah penampung air atau ketentuan air dua *qullah*.
4. LKPD yang dikembangkan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik.
5. Kualitas LKPD matematika berbasis pendekatan kontekstual dengan integrasi ilmu fikih pada materi bangun ruang sisi datar siswa MTs dinilai oleh 3 ahli yang terdiri dari 2 dosen pendidikan matematika dan 1 guru matematika di MTs.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual

LKPD berbasis pendekatan kontekstual merupakan bahan ajar cetak berisi lembaran-lembaran aktivitas pembelajaran yang memuat 7 komponen pendekatan kontekstual dengan permasalahan kontekstual yang dapat menciptakan pembelajaran lebih interaktif. Melalui aktivitas kontekstual konsep materi kubus dan balok disediakan dengan masalah yang terdapat dalam dunia nyata dengan memuat tujuh komponen yaitu konstruktivisme, bertanya, *inquiry*, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

2. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar merupakan bangun tiga dimensi yang selimut penyusunnya adalah bidang datar. LKPD yang dikembangkan peneliti membatasi materi pada bangun ruang kubus dan balok.

3. Integrasi Ilmu Fikih

Integrasi ilmu fikih diartikan sebagai usaha untuk memadukan nilai-nilai fikih dengan ilmu pengetahuan umum. Pada pengetahuan matematis nilai fikih yang diintegrasikan pada LKPD adalah materi bangun ruang sisi datar dengan fikih yang berkaitan dengan ketentuan air dalam thaharah.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah, menyusun strategi pemecahan masalah, melaksanakan strategi dan memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.

5. *Self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan peserta didik dalam memotvasi dirinya untuk yakin dapat menyelesaikan tugas dengan berusaha keras, gigih dan tekun sehingga dirinya yakin mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan untuk mencapai hasil sesuai tujuan. Peserta didik yang memiliki keyakinan dalam proses pembelajaran bahwa dirinya mampu menyelesaikan permasalahan akan memicu munculnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan menghasilkan LKPD bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual yang dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik siswa kelas VIII MTs. Pengembangan LKPD dilakukan dengan model ADDIE yang melalui 5 tahapan yaitu, analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementatiton*), dan evaluasi (*evaluate*). Pada tahap analisis, dilakukan analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, serta materi dan kurikulum. Tahap desain melibatkan pembuatan *prototype*. Pada tahap pengembangan, LKPD dikembangkan hingga draft pertama, diikuti dengan validasi dan revisi. Implementasi dilakukan melalui uji coba lapangan skala kecil dan luas, serta analisis data observasi keterlaksanaan dan aktivitas siswa. Tahap akhir, evaluasi, mencakup analisis kepraktisan berdasarkan angket respon siswa dan analisis keefektifan LKPD.

Kualitas LKPD yang dikembangkan diketahui dengan uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD. Validasi LKPD yang dilakukan kepada 3 ahli menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai di atas 70,01%, yaitu dengan persentase keidealan sebesar 88%. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum serta mendukung kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy*. Aktivitas dalam LKPD juga menunjukkan adanya kesesuaian dengan komponen kontekstual. Permasalahan

fikih yang digunakan dalam LKPD relevan dan mempermudah pemahaman materi. Selanjutnya, unsur-unsur LKPD lengkap, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai EYD. Terakhir, LKPD yang dikembangkan dinyatakan memiliki tampilan yang menarik.

Kepraktisan LKPD dievaluasi menggunakan angket respons peserta didik serta data pendukung dari observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Dari angket respons peserta didik, diperoleh persentase keidealan sebesar 75,18%. Dalam proses pembelajaran, aktivitas LKPD berhasil menumbuhkan semangat belajar, dan peserta didik menyatakan bahwa masalah yang digunakan membantu mereka lebih mudah memahami materi. Data observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan persentase 97,05% pada pertemuan pertama dan 100% pada pertemuan kedua. Aktivitas peserta didik mencapai 94,61% pada pertemuan pertama dan 98,53% pada pertemuan kedua. Observasi juga menunjukkan peningkatan aktivitas peserta didik dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Ketiga data ini menunjukkan persentase keidealan di atas 60%, yang berarti LKPD dinyatakan praktis. Aktivitas-aktivitas dalam LKPD meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih bersemangat dalam menyelesaikan masalah dan soal-soal yang diberikan. Hal ini berbeda dengan peserta didik di kelas kontrol, yang masih cenderung malu-malu dalam menyampaikan pendapat, sering mencontek dalam mengerjakan tugas, dan mengeluh ketika diberi tugas.

Hasil pengembangan LKPD menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan efektif. Hal ini terlihat dari terdapat perbedaan rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol dengan diperolehnya nilai *sig. (1-tailed)* sebesar 0,00 pada uji-*t* tes kemampuan pemecahan masalah. Uji-*t* skala *self efficacy* juga memperoleh nilai *sig. (1-tailed)* sebesar 0,0005. Nilai tersebut menyatakan adanya perbedaan rata-rata skala *self efficacy* yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah di kelas eksperimen sebesar 77,65, sedangkan di kelas kontrol sebesar 61,81. Peserta didik di kelas eksperimen lebih terbiasa menyelesaikan masalah secara sistematis dengan menuliskan informasi yang diketahui, pertanyaan, jawaban, serta menyusun kembali penyelesaian, dan lebih teliti dalam penggunaan satuan dan informasi yang menyesatkan dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol. Selain itu, rata-rata skala *self efficacy* di kelas eksperimen adalah 43,90, sementara di kelas kontrol 37,48, dengan peserta didik di kelas eksperimen yang lebih aktif, tekun, dan percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan perangkat pembelajaran matematika lainnya,

karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy*.

2. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat dikolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif.
3. Pengembangan LKPD bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih dapat dijadikan sebagai referensi dalam menggunakan permasalahan-permasalahan matematika yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
4. LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat dijadikan sebagai referensi untuk pendidik memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* peserta didik pada materi lain.
5. LKPD bangun ruang sisi datar terintegrasi ilmu fikih berbasis pendekatan kontekstual dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Capaian Pembelajaran (CP) di akhir Fase D, sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) P3-P6.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilaturrahmah, F. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Abdur, R. A., Muhammad, T., Erik, V., Zainul, I., & Ibnu, T. 2017. *Matematika SMP/MTs kelas viii semester 2*. Edisi Revisi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Akbar, s. (2017) *Instrumen perangkat pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Anggraini, W., Nurhanurawati, N., & Caswita, C. (2022). Pengembangan LKPD berbasis kontekstual dengan model avenue problem solving (laps)-heuristic untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 58. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4641>
- Antari, L., Muslimin, M., & Rukmala, R. (2022). Pengembangan LKPD pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dengan konte nilai islam materi himpunan. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 213. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4536>
- Asmiati, M. (2020). Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa SD negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Inre kang. *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Astika, E., Fitriati, F., & Rahmatullah, R. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas x ia-1 MAN 2 Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Bahar, E. E., Syamsuadi, A., Gaffar, A., & Syahri, A. A. (2020). Analisis Kemampuan Matematis dalam Menyelesaikan Soal PISA (Programme For International Student Assessment) pada Konten Kuantitas. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy the excercise of control*. W. H Freeman and Company.
- Branch, R. M., (2009). *Instructional design: the ADDIE approach*. Springer.
- Casnan, C., Purnawan, P., Firmansyah, I., & Triwahyuni, H. (2022). Evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan systems thinking. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 31-38.

- Damianti, D., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-efficacy siswa SMP. *INSPIRAMATIKA*, 8(1), 21-30.
- Depdiknas. 2003. *Pengembangan kurikulum dan model pembelajaran*. Depdiknas.
- Dermawati, N., Suprata, S., & Muzakkir, M. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 74-78.
- Dewantara, A.H. (2018). Soal matematika model PISA: alternatif materi program pengayaan. *Didaktika Jurnal Kependidikan*. 12(2).
- Eliati, T. A. (2020). Pengembangan lkpd berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan self efficacy peserta didik. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education (HJRME)*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.36269/hjrme.v3i1.148>
- Fahrurrozi, F., Hayati, N., & Rahmi, M. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai islam pada materi pokok bilangan bulat dan pecahan. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 124-132.
- Febriyanti, C., & Irawan, A. (2017). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan pembelajaran matematika realistik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Gradini, E., Yustinaningrum, B., & Safitri, D. (2022). Kesalahan siswa dalam memecahkan masalah trigonometri ditinjau dari indikator polya. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1226>
- Güner, P., & Erbay, H. N. (2021). Prospective mathematics teachers' thinking styles and problem-solving skills. *Thinking Skills and Creativity*, 40, 100827. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100827>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, n 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hasanah, N., & Zuhaida, A. (2018). Desain madrasah sains integratif: integrasi sains-agama dalam pelaksanaan dan perangkat pembelajaran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 155-180.
- Hendriana, H., & Kadarisma, G. (2019). *Self-efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>

- Hekmatulaini, E., Djuwita, P., & Dadi, S. (2020). Pengembangan LKPD pada pembelajaran tematik menggunakan model role playing di kelas v sekolah dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 315-325.
- Hermawati, H., Jumroh, J., & Sari, E. F. P. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi kubus dan balok di SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 141–152. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.874>
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika integrasi nilai-nilai islam pada tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213-219.
- Hydayat, A., & Ariani, Y. (2022). Pengembangan bahan ajar e-modul berbasis flip pdf professional materi jaring-jaring bangun ruang sederhana di kelas V sdn 24 parupuk tabing. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15683-15688.
- Ibrahim & Suparni. (2012). *Pembelajaran matematika teori dan aplikasinya*. SUKA-Press.
- Indrawati, F. A., & Wardono, W. (2019). Pengaruh self efficacy terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 247-267).
- Indriani, A. (2020). Investigasi kesalahan mahasiswa dalam menyelesaikan soal cerita materi peluang. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(2), 139-150.
- Isnaeni, Neni, and Dewi Hildayah. Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 1, no. 5, 2020, pp. 148-156, doi:[10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i5.69](https://doi.org/10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i5.69).
- Jaeni, M., & Kusumawati, P. R. D. (2022). *Model pembelajaran berbasis harmonisasi ilmu dalam pandangan filosofis-pedagogis*. Penerbit NEM.
- Jainuri, M. (2014). Kemampuan pemecahan masalah. *Academia Edu*, 1-7.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan *self-eeficacy* siswa smp dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2).
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Jumini, S. (2017) *Buku Ajar Matematika Dasar Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Mangku Bumi .

- Jumroh, J., Mulbasari, A. S., & Fitriasari, P. (2018). *Self efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi inquiry based learning di kelas VII SMP Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v4i1.2480>
- Katriani, L. M.Si., (2014). *Pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran IPA*.
- Khaira, N., Idris, K., & Bahri, D. S. (2021). Pembelajaran matematika terintegrasi nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 89-100.
- Khotimah, N. H., & Khoirunnisa, A. (2020). Pengaruh *self efficacy* siswa SMP terhadap pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial. *EDISI*, 2(2), 285-291.
- Lase, N. K., & Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Minda*, 3(2), 99-113.
- Maddux, J. E. (2016). Self-efficacy. In *Interpersonal and Intrapersonal Expectancies* (pp. 55-60). Routledge
- Mardiah, M., & Sabda, S. (2022).). Multi, inter, and transdisciplinary islamic education (a theoretical review on islam perspective. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(1), 99-108
- Maryani, C. S., Fauzi, Kms. M. A., & Mulyono, M. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis rme untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-efficacy siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3122–3137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2663>.
- Mashuri. 2020. Fikih MTs kelas vii. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mursalin, M., & Saputra, E. (2023). Improving students' mathematical problem-solving ability through the think pair share cooperative learning model: A study of the quantitative experimental. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(2), 162–169. <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v6i2.244>.
- Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479).

- Mz, Z. A., Angraini, F., Kusnadi, K., & Alfiah, A. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) matematis berbasis pbl terintegrasi nilai-nilai islam di sekolah dasar islam terpadu. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 168. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar matematika dengan LKPD berbasis kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Novita, R. & Niawati. (2016). Penerapan pendekatan kontekstual pada bangun ruang kubus dan balok di kelas VIII sekolah menengah pertama. *Numeracy*, 3(1), 36-49.
- Nugroho, A. A., & Dwijayanti, I. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah mahasiswa calon guru matematika pada mata kuliah program linier. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 277–284. <https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4720>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian. Sibuku Media.
- Nu'man, M. (2019). Pengembangan bahan ajar statistika penelitian pendidikan matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.762>
- Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari perbedaan gaya kognitif dan gender. *Kreano, Jurnal Matematika KreatifInovatif*, 9(2), 139–148.
- OECD. (2022). *PISA 2022 results the state of learning and equity in education: Vol. I (Issue 2)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pawestri, E., & Sukoco, H. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran lembar kerja siswa (lks) dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas viii mts assalaffiyah mlangi. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.26486/jm.v2i2.371>
- Pertiwi, A. A., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(3), 111-120.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development*. PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, D. R., Nasir, F., & Maharani, A. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari self confidence siswa pada materi spldv. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 5(1), 55-65.
- Puspita, D., & Amalia, R. (2020). Koordinasi konseling dengan guru bidang studi menghadapi siswa berkesulitan belajar matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.528>
- Rahman, I. N. (2020). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar. *JTPP (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 7(1).
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian pengembangan model addie dan R2d2: teori & praktek*. Lembaga Academic & Research Institute
- Retnawati, H. (2019). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. Parama Publishing.
- Rohmah, A. N (2017). Belajar dan pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia*, 9(02), 193-210.
- Rozi, F., & Alawiyah, U. H. (2021). Upaya meningkatkan pemahaman santri pada pembelajaran fikih thaharah melalui media audio visual. *MANAZHIM*, 3(1), 127–135. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1076>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada
- Saffanah, S. S. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam menyelesaikan materi bangun ruang sisi datar. *Didactical Mathematics*, 4(1), 200–209. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2068>
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2018). Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 164-173.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas vi SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.

- Silvianti, R., Bharata, H., & Dahlan, S. (2017). Pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan self-efficacy siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(5).
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33-40.
- Sitepu, B. P., (2014). *Pengembangan sumber belajar*, Edisi Ke-1, PT Rajagrafindo Persada.
- Suparni, S. (2015). Pengembangan bahan ajar berbasis integrasi interkoneksi untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-19.
- Suparni, S. (2020). Efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan self-efficacy siswa SMP/MTS. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(4), 293-302.
- Susanah, M. P. (2014). Matematika dan pendidikan matematika. *Strategi pembelajaran matematika*.
- Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Prenada Media Grup.
- Subaidi, A. (2016). *Self-efficacy* siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64-68.
- Sumarni, S., Adiasuty, N., & Riyadi, M. (2022). Kemampuan pemecahan masalah non rutin mahasiswa pada topik segiempat. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 563-576.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Suherman, E. (2006). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika. *Educare*, 2(1).
- Sunendar, A. (2017). Pembelajaran matematika dengan pemecahan masalah. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1).
- Syaifuddin, S., Bharata, H., & Caswita, C. (2017). Pengembangan LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan self-efficacy matematis. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 5(11).

- Taufik, T., & Komar, N. (2021). Hubungan self efficacy terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 183-200.
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.
- Ulum, Moh. M., Annisa, H., Hasan Asnawi, M., & Laili Arofah, N. (2021). Pembelajaran matematika integratif bernuansa islam melalui project-based learning pada materi geometri dengan konteks fikih. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.30>
- Umajjah, N. T. (2018). Pengembangan modul pembelajaran fisika bernuansa pendidikan islam di sma islam al azhar 12 makassar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 1(1), 74-95.
- Umar, U., Hasratuddin, H., & Surya, E. (2022). Pengembangan LKPD berbasis model think aloud pair problem solving untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Mmatematis Siswa SD negeri 067248 medan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3402–3416. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1884>
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas lembar kerja siswa.tersedia online (Staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang.../kualitas-lks.pdf pada tanggal 24 November 2011).
- Widyanti, W., Zetriuslita, Z., Suripah, S., & Qudsi, R. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi kubus dan balok kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(3), 47–57. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v6i3.16809>
- Widoyoko, E, P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. P. (2022). *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Wiyanti, S. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 melalui model pembelajaran *make a macth* di kelas I semester I SDN Jatiwangi 02 kecamatan pagerbarang kabupaten tegal. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 1-1.

- Yenti, I. N. (2016). Pendekatan kontekstual (CTL) dan implikasinya dalam pembelajaran matematika. *Ta'dib*, 12(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v12i2.161>
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1 (3), 445-452.
- Yustika, U. N., Ramadani, G. D., Ikromah, N., Zainur, M., & Kholil, M. (2023). Integrasi matematika terpadu bernuansa islam dalam materi geometri berkonteks fikih. *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(3), 1-7.
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Bandung. Universitas Telkom*, 7.